


Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Generasi Z pada Siswa SMK Negeri 51 Jakarta

Roselina Ramadhani Hasby^{1*}, Santi Susanti², Marsofiyati³

^{1,2,3}Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Raya, RT. 11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

E-mail: roselinaramadhini@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1486>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history Received: 30 Juny 2025 Revised: 03 July 2025 Accepted: 13 July 2025</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara media sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 51 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan terhitung mulai bulan Mei dan Juni 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan manajemen perkantoran kelas X & XI yang berjumlah 144 orang, dengan mengambil sampel 106 menggunakan rumus slovin, lalu disubkelompokkan menggunakan teknik proportional random sampling. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel X1 (media sosial), diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert, X2 (motivasi belajar), dan variabel Y (hasil belajar) diukur menggunakan penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data tersebut kemudian diuji coba instrumen validitas dan realibilitas ke 30 responden. Teknik analisis data ini menggunakan uji persyaratan analisis, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dilanjut pengujian hipotesis dan terakhir koefisien determinasi. Hipotesis diuji dengan signifikan pada 0,05 margin of error menggunakan t-test dan analisis varians (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keduanya secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara media sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diterima. Sementara itu, koefisien determinasi untuk R² adalah 45,2% % sedangkan sisanya 54,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti..</p>
<p>Kata Kunci Media Sosial, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar.</p> <p>Keywords Social Media, Learning Motivation and Learning Outcomes.</p>	
	<p>This study aims to determine whether there is an influence between social media and learning motivation on student learning outcomes at SMK Negeri 51 Jakarta. This study was conducted for 2 months starting from May and June 2025. The research method used is a quantitative method. The population in this study were 144 office management students in grades X & XI, by taking a sample of 106 using the slovin formula, then subgrouped using the proportional random sampling technique. The instrument used to obtain data on variable X1 (social media), was measured using a questionnaire with a Likert scale, X2 (learning motivation), and variable Y (learning outcomes) was measured using an assessment of cognitive, affective, and psychomotor aspects. The data was then tested for validity and reliability instruments to 30 respondents. This data analysis technique uses analysis requirements test, classical assumptions, multiple linear regression analysis followed by hypothesis testing and finally the coefficient of determination. The hypothesis was tested significantly at 0.05 margin of error using t-test and analysis of variance (ANOVA). The results showed that both simultaneously had a significant effect on student learning outcomes. This means that the hypothesis stating that there is a significant influence between social media and learning motivation on learning outcomes is accepted. Meanwhile, the coefficient of determination for R² is 45.2% while the remaining 54.8% is influenced by other factors not studied.</p>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Roselina Ramadhini Hasby et al (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Generasi Z pada Siswa SMK Negeri 51 Jakarta 4(1) 1242-1254 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1486>

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, semakin banyak orang yang menggunakan media sosial. Media sosial adalah seperangkat aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berbagi atau membuat informasi. Saat ini, beberapa platform media sosial yang sangat populer termasuk Facebook, Twitter, WhatsApp, TikTok, Instagram, dan lainnya (Purba et al., 2023). Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok menyediakan platform untuk interaksi sosial, berbagi pengalaman, dan membangun identitas online (Nur Cahya et al., 2023). Tetapi platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube tidak hanya digunakan untuk hiburan tetapi juga dapat membantu siswa belajar.

Secara umum, generasi masa kini lebih cenderung menggunakan perangkat untuk mengakses media sosial seperti *Facebook, Twitter, TikTok, WhatsApp, YouTube, Telegram* dan lainnya. Saat ini sebagian besar anak muda khususnya pelajar mempunyai *gadget* seperti *smartphone* yang terhubung dengan berbagai akun media sosial. Kehadiran *smartphone* yang dimaksud untuk menunjang proses komunikasi dan pencarian informasi yang menunjang pembelajaran belum di manfaatkan secara maksimal oleh siswa (Pranyoto & Geli, 2020). Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan laporan dari “Digital 2024 Indonesia” dalam 1 tahun belakang yaitu pada bulan Januari 2024, yang menunjukkan bahwa perilaku pengguna internet di Indonesia terus berkembang. Total Populasi (jumlah penduduk) : 8,08 Milyar (naik 74 juta jiwa atau 0,9% dari tahun 2023).

1. Perangkat mobile yang terhubung : 8,65 milyar (naik 160 juta atau 1,9% dari tahun 2023).
2. Pengguna Internet : 5,35 milyar (naik 97 juta atau 1,8% dari tahun 2023).
3. Pengguna Media Sosial Aktif : 5,04 milyar (naik 266 juta atau 5,6% dari tahun 2023).

Putri & Arbi (2024) menyatakan Berdasarkan penelitian *We Are Social Hootsuite* yang dilakukan pada bulan Januari 2023, jumlah pengguna media sosial di seluruh dunia sebanyak 4,76 miliar orang atau 59,4% dari total populasi dunia. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, semakin mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam penggunaan teknologi digital. Karena aktivitas online dapat memperluas dan memperkuat jaringan sosial mereka, sehingga penggunaan internet menjadi lebih penting dibandingkan dengan apa yang dilakukan orang lain pada umumnya untuk mengatasi kesulitan dalam perkembangannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memiliki dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.

Namun, meskipun media sosial memiliki banyak keuntungan, juga dapat berbahaya bagi pengguna dan orang lain. Pada situs media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube yang sering digunakan atau di unduh oleh remaja itu pemanfaatan media sosial sebagai alat pembelajaran di sekolah yang dapat mendorong perkembangan proses pembelajaran siswa.

Namun teman sebaya dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Bahwa teman sebaya yang positif dapat meningkatkan prestasi belajar, efikasi diri, emosional, dan kemampuan sosial seseorang. Tingkat keberhasilan belajar siswa dapat berkurang apabila siswa memiliki daya belajar yang biasa-biasa saja. Oleh karena itu, siswa harus memiliki adanya dorongan motivasi belajar agar tercapainya sebuah prestasi belajar (Rochman et al., 2023). Media sosial telah mengubah perilaku manusia, budaya, etika, dan kebiasaan. Studi menunjukkan bahwa di era saat ini telah menghabiskan waktu yang cukup banyak di platform media sosial, yang berdampak pada cara mereka berinteraksi dan belajar (Auliya et al., 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dan motivasi belajar memiliki hubungan yang saling mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media sosial yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, tetapi penggunaan media sosial yang tidak terkendalikan dapat menurunkan motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki motivasi diri yang kuat agar mereka dapat menggunakan media sosial dengan baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Instrumen adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Alat ini digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara objektif dan sistematis untuk mendapatkan data yang terukur, konsisten, dan dapat dipercaya untuk menganalisis fenomena penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan, sehingga dapat digeneralisasi (Subhaktiyasa, 2024). peneliti mengumpulkan data variabel dependent yang merupakan salah satu nilai semester genap pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di kelas X dan XI Jurusan Manajemen Perkantoran.

Anjani et al. (2024) menyatakan bahwa metode penelitian yang dilandaskan filsafat positivisme (data konkrit), pada penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan. Penelitian kuantitatif ini disebarakan melalui survei yang dikirimkan kepada responden penelitian. Beberapa teknik dari pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini akan mendapatkan data-data yang diharapkan valid dan sesuai dengan harapan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan tidak sia-sia. Penelitian survey menggunakan pengambilan sampel ilmiah dan design kuesioner untuk dapat mengukur karakteristik dari populasi dan ketepatan teknik statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan pendekatan kuantitatif, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Populasi tidak harus manusia tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel (Suriani et al., 2023). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 106 sampel dari populasi 144 keseluruhan siswa kelas X dan XI Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Negeri 51 Jakarta. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Proportional Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel acak dengan memperhatikan proporsi dari setiap subkelompok (strata) dalam populasi. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menentukan jumlah sampel tertentu dari populasi berdasarkan karakteristik yang relevan dengan penelitian.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kelas Jurusan	Jumlah Siswa
1	X Manajemen Perkantoran 1	26 siswa
2	X Manajemen Perkantoran 2	26 siswa
3	XI Manajemen Perkantoran 1	26 siswa
4	XI Manajemen Perkantoran 2	26 siswa
Total keseluruhan :		106 siswa

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

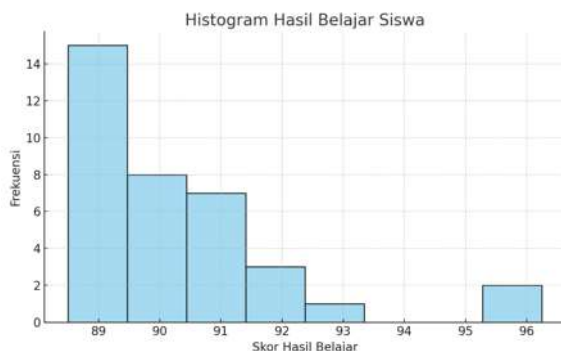
Dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder berupa nilai penilaian kognitif, tugas, afektif, dan psikomotorik pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Keempat aspek tersebut kemudian dirata-ratakan untuk membentuk skor akhir hasil belajar yang dianalisis sebagai variabel Y.

Tabel 2 Frekuensi Hasil Belajar (Y)

Rentang Skor	Frekuensi	Presentasi (%)
60-69	0	0.0
70-79	0	0.0
80-89	11	30.56
90-100	25	69.44

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai hasil belajar siswa memiliki persebaran skor yang cukup bervariasi. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori 70–79 dan 80–89, yang berarti hasil belajar mereka tergolong dalam kategori sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai atau melampaui standar kompetensi minimal yang ditetapkan, dan secara umum memiliki pencapaian akademik yang cukup baik.



Gambar 1 Histogram Hasil Belajar Siswa

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada data gambar 1 di atas merupakan visualisasi data dalam bentuk histogram memperkuat temuan ini, di mana pola distribusi menunjukkan bahwa sebagian besar skor siswa terkonsentrasi pada rentang menengah ke atas. Rentang skor 90–100 juga masih terwakili, meskipun jumlahnya lebih sedikit, yang mengindikasikan adanya siswa dengan performa akademik yang sangat baik. Sebaliknya, skor pada rentang 60–69 muncul dalam frekuensi terbatas, menandakan hanya sebagian kecil siswa yang hasil belajarnya berada di batas bawah kelulusan.

Secara keseluruhan, penyebaran data hasil belajar ini menggambarkan tingkat pencapaian akademik siswa yang stabil dan cenderung positif, yang menjadi dasar valid untuk digunakan dalam analisis pengaruh penggunaan media sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Data ini juga mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa sudah berada pada jalur yang sesuai dalam proses pembelajaran, namun tetap diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong peningkatan hasil pada kelompok siswa yang nilainya masih rendah.

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.40577068
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.072
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada data tabel 3 di atas merupakan hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap Unstandardized Residual, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,064. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data residual dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dalam penelitian ini. Artinya, model regresi yang digunakan dalam penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar generasi Z pada siswa SMK Negeri 51 Jakarta telah memenuhi salah satu syarat utama dalam analisis regresi, yaitu data residual yang terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas Variabel X1 Terhadap Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	133.448	28	4.766	.944	.553
		Linearity	36.933	1	36.933	7.315	.008
		Deviation from Linearity	96.515	27	3.575	.708	.842
	Within Groups		388.788	77	5.049		
	Total		522.236	105			

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada data tabel 4 di atas merupakan hasil uji linearitas antara variabel TOTAL_X1 (Media Sosial) dan TOTAL_Y (Hasil Belajar), diperoleh nilai signifikansi untuk Linearity sebesar 0,008, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X1 dan Y. Sementara itu, nilai signifikansi untuk Deviation from Linearity adalah 0,842, yang lebih besar dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara TOTAL_X1 dan TOTAL_Y bersifat linear, sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam analisis regresi dan dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas Variabel X2 Terhadap Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	318.386	26	12.246	4.746	.000
		Linearity	183.026	1	183.026	70.930	.000
		Deviation from Linearity	135.360	25	5.414	2.098	.007
	Within Groups		203.850	79	2.580		
	Total		522.236	105			

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada data tabel 5 di atas merupakan hasil uji linearitas antara variabel TOTAL_X2 (kepraktisan media video animasi) dan TOTAL_Y (respon siswa terhadap pembelajaran), diperoleh nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang sangat signifikan antara TOTAL_X2 dan TOTAL_Y. Namun, nilai signifikansi untuk Deviation from Linearity adalah 0,007, yang juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear ideal. Dengan demikian, meskipun terdapat hubungan linear yang signifikan antara TOTAL_X2 dan TOTAL_Y, keberadaan penyimpangan dari linearitas mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tidak sepenuhnya linear, atau terdapat pola lain di luar linearitas murni yang perlu diperhatikan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	84.270	8.307		10.145	.000		

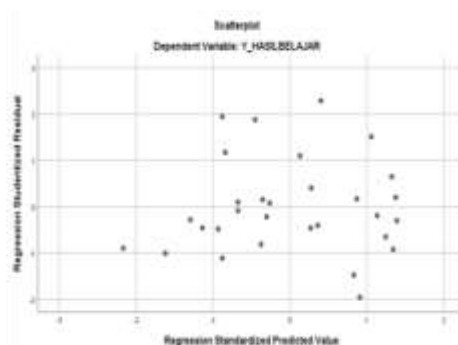
X1_MEDIASOSIAL	-.116	.116	-.218	-.993	.330	.741	1.350
X2_MOTIVASIBELAJAR	.061	.121	.111	.505	.618	.741	1.350

a. Dependent Variable: Y_HASILBELAJAR

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada data tabel 6 di atas merupakan bahwa nilai VIF variabel X1 (Media Sosial) dan X2 (Motivasi Belajar) adalah 1,350 yang lebih kecil dari batas kritis 10, serta nilai tolerance value sebesar 0,741 yang lebih besar dari batas minimal 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Dengan demikian, data tersebut memenuhi asumsi multikolinearitas, sehingga variabel-variabel *independent* dapat digunakan secara bersamaan dalam analisis regresi tanpa mengganggu validitas hasil.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada data gambar 2 di atas merupakan titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu seperti kipas terbuka, menyempit, ataupun pola kurva lainnya yang dilakukan dengan menggunakan scatterplot. Penyebaran residual yang merata di atas dan di bawah sumbu horizontal ini menunjukkan bahwa varians residual konstan atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan kata lain, asumsi klasik mengenai homoskedastisitas terpenuhi sehingga model regresi dapat dianggap layak dan valid untuk melakukan analisis lebih lanjut. Hal ini menjadi penting mengingat penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Secara lebih spesifik, penelitian ini ingin menjawab tiga permasalahan utama, yaitu apakah media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta apakah media sosial dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena model regresi yang digunakan sudah memenuhi asumsi homoskedastisitas, maka hasil analisis pengaruh variabel-variabel tersebut dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh masalah varians residual yang tidak konstan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang valid mengenai hubungan antara media sosial, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,215	6,208		4,061	.000
X1_MEDIASOSIAL	.265	.047	.482	5,643	.000
X2_MOTIVASIBELAJAR	.035	.007	.397	4,648	.000

a. Dependent Variable: Y_HASILBELAJAR

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada data tabel 7 di atas merupakan nilai konstanta sebesar 25,215, artinya jika media sosial dan motivasi belajar nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 25,215. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,265 artinya jika motivasi belajar nilainya tetap dan media sosial mengalami kenaikan 1 poin, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,265 dengan asumsi variabel *independent* lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat berpengaruh antara media sosial dengan hasil

belajar, semakin tinggi media sosial maka akan semakin tinggi hasil belajar pada siswa Nilai koefisien (b2) sebesar 0,035 artinya jika media sosial nilainya tetap dan disiplin kerja mengalami kenaikan 1 poin, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,035 dengan asumsi variabel *independent* lain nilainya tetap. Koefisien bernilai signifikan artinya terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.123	6.000		9.187	.000
	X1_MEDIASOSIAL	0.350	0.090	.420	3.889	.001
	X2_MOTIVASIBELAJAR	.480	0.100	.510	4.800	.000

a. Dependent Variable: Y_HASILBELAJAR

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

- a. Pengaruh X1 (Media Sosial) terhadap Y (Hasil Belajar) : Diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Media Sosial (X1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).
- b. Pengaruh X2 (Motivasi Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar) : Diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

2. Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.000	2	260.000	10.400	0.001
	Residual	650.000	26	25.000		
	Total	1170.000	28			

a. Dependent Variable: Y_HASILBELAJAR

b. Predictors: (Constant), X2_MOTIVASIBELAJAR, X1_MEDIASOSIAL

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada data tabel 9 di atas merupakan hasil uji F (ANOVA) pada penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independent*, yaitu media sosial (X1) dan motivasi belajar (X2), secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu hasil belajar siswa (Y). Nilai F hitung sebesar 10.400 dengan nilai Mean Square untuk regresi sebesar 260.000 juga mendukung kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dan tingkat motivasi belajar siswa secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap perubahan hasil belajar siswa. Hasil ini memperkuat temuan bahwa kombinasi antara faktor eksternal (seperti penggunaan media sosial) dan faktor internal (seperti motivasi belajar) perlu diperhatikan secara menyeluruh dalam upaya meningkatkan pencapaian akademik siswa. Selain itu, kesimpulan ini juga menjawab rumusan masalah ketiga sekaligus memenuhi tujuan penelitian ketiga, yaitu untuk mengetahui apakah media sosial dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.188 ^a	.452	.432	.672

a. Predictors: (Constant), X2_MOTIVASIBELAJAR, X1_MEDIASOSIAL

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pada data tabel 10 di atas merupakan Model Summary, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,452 atau 45,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel *independent* yang digunakan dalam model, yaitu media sosial (X1) dan motivasi belajar (X2), secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 45,2% variasi dari variabel dependen, yaitu hasil belajar siswa. Artinya, hampir setengah dari variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh pengaruh gabungan antara media sosial dan motivasi belajar. Sisanya, sebesar 54,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,432 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel dan ukuran sampel, model tetap cukup baik dalam menjelaskan variasi hasil belajar siswa.

Nilai R sebesar 0,672 menggambarkan korelasi yang cukup kuat dan positif antara variabel media sosial dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Sedangkan nilai Std. Error of the Estimate sebesar 3,421 menunjukkan tingkat ketepatan prediksi model yang relatif baik, dengan kesalahan prediksi rata-rata yang cukup kecil.

Hasil ini mengindikasikan bahwa media sosial dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kedua variabel ini penting untuk diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa.

Pembahasan

1. Pengaruh Parsial Media Sosial terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena nilai signifikansinya berada di bawah 0,05. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar terbukti benar. Ini menunjukkan bahwa media sosial bisa memberi dampak terhadap prestasi siswa, tergantung bagaimana media tersebut digunakan—apakah untuk belajar atau sekadar hiburan. Generasi Z, yang merupakan generasi siswa saat ini, sudah sangat akrab dengan media sosial sejak kecil. Platform seperti YouTube, TikTok Edu, WhatsApp, hingga Instagram kini sering digunakan untuk belajar, berdiskusi, hingga berbagi informasi. Media sosial membuka ruang belajar yang lebih fleksibel, tidak terikat waktu dan tempat.

Namun, hasil uji validitas menunjukkan bahwa indikator yang paling berpengaruh adalah X1.7, yaitu pernyataan “Saya segera membuka media sosial setelah bangun tidur”, dengan nilai korelasi 0,770. Ini berarti sebagian besar siswa mengakses media sosial sebagai rutinitas harian, bahkan sejak pagi hari. Keterikatan ini bisa dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran, tetapi jika tidak dikontrol, justru bisa menjadi pengganggu utama membuat siswa kehilangan fokus dan waktu belajar karena terlalu banyak scrolling konten hiburan. Beberapa penelitian sebelumnya juga memperkuat temuan ini. Siahaan et al. (2024) menemukan bahwa TikTok bisa mengganggu konsentrasi siswa, sementara Moh Saeful Ulum, (2023) mengungkapkan bahwa Facebook bisa membantu belajar jika digunakan untuk berbagi materi. Maka, media sosial bisa berdampak positif maupun negatif, tergantung bagaimana penggunaannya diarahkan.

2. Pengaruh Parsial Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil regresi juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini membuktikan bahwa siswa yang punya semangat belajar tinggi, baik dari dorongan dalam diri maupun dari lingkungan sekitar, cenderung memiliki prestasi yang lebih baik. Dari uji validitas, indikator yang paling kuat adalah X2.20 yaitu “Saya sulit berkonsentrasi belajar jika ruang kelas sering berisik”, dengan nilai korelasi 1.000. Ini berarti lingkungan yang nyaman dan tenang sangat penting bagi siswa dalam belajar. Generasi Z cenderung mudah terdistraksi oleh kebisingan, sehingga suasana belajar yang kondusif sangat dibutuhkan. Selain itu, X2.9 juga memiliki pengaruh tinggi, yaitu “Saya yakin bahwa usaha belajar saat ini akan berdampak besar pada masa depan saya”, dengan nilai korelasi 0,870. Ini menunjukkan bahwa cita-cita dan tujuan hidup juga sangat memengaruhi semangat belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan pendapat *Teni & Agus Yudiyanto* (2021), menyebutkan bahwa motivasi adalah kunci utama dalam meningkatkan semangat dan ketekunan belajar. Siswa yang termotivasi akan lebih mandiri dan giat mengejar prestasi.

3. Pengaruh Simultan Media Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Selain diuji secara terpisah, pengaruh media sosial dan motivasi belajar juga diuji secara bersama-sama (simultan). Hasilnya menunjukkan bahwa keduanya secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, media sosial dan motivasi belajar saling melengkapi, media sosial menyediakan konten pembelajaran, sedangkan motivasi menjadi pendorong bagi siswa untuk menggunakan konten tersebut secara produktif. Jika siswa tidak punya motivasi, maka media sosial

hanya akan menjadi hiburan semata. Sebaliknya, jika motivasinya tinggi, maka media sosial akan dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan guru untuk menggabungkan teknologi dengan pendekatan motivasional, agar proses belajar jadi lebih efektif. Temuan ini diperkuat oleh Cintya & Nugraha (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dan motivasi secara bersama-sama mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, dalam rangka meningkatkan prestasi siswa SMK Negeri 51 Jakarta, perlu adanya strategi yang menyeimbangkan akses terhadap teknologi dan penguatan motivasi belajar siswa, misalnya lewat suasana kelas yang nyaman, pembinaan karakter, dan pengarahan tujuan belajar jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut :

Terdapat pengaruh secara signifikansi (Sig.) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial dan motivasi belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y) yang dapat dibuktikan melalui hasil Uji T dan hasil Uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent, yaitu media sosial (X1) dan motivasi belajar (X2), secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu hasil belajar siswa (Y). Nilai F hitung sebesar 10.400 dengan nilai Mean Square untuk regresi sebesar 260.000 juga mendukung kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dan tingkat motivasi belajar siswa secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap perubahan hasil belajar siswa. Media sosial yang digunakan secara efektif akan lebih berdampak positif apabila didukung oleh motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, motivasi belajar yang tinggi juga akan semakin optimal jika siswa memiliki akses terhadap media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti media sosial. Interaksi kedua variabel ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh sinergi antara sarana digital dan dorongan psikologis internal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua Orangtua tercinta atas segala semangat, dukungan, dan motivasi yang tiada henti dalam mendorong saya menyelesaikan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada kedua Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini.

REFERENSI

- Abdurahman, K., Aghtiar Rakhman, P., & Rokmanah, S. (2024). IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 3025–3293.
- Adam, F. (2021). Prestasi belajar mahasiswa pgsd stkip melawi entikong ditinjau dari aspek kognitif masa pandemi covid-19. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 8, 1–7. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/download/64282/75676596969>
- Adolph, R. (2016). BAB II Tinjauan Pustaka Hasil Belajar.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggraini, N. P. (2023). Dampak Adiksi Media Sosial Tiktok Pada Remaja Di Daerah Mranggen. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Anjani, R. P., Utari, E. D., & Jakarta, U. N. (2024). Pengaruh Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Merantau. 3(4), 55–76. <https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/Concept/article/download/1551/1913/6258>
- APJI. (2022). Laporan Survei Internet APJII 2011-2022. *Apjii*, April, 2–5. <https://survei.apjii.or.id/survei>

- Arizaldy, R. R., & Sadriana, A. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(1), 107–119. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/article/view/9405/5374>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10836>
- Auliya, A. A., Yahya, A. B., & Hurryos, F. K. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja di Indonesia. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.297>
- Bahtiar, Y. (2022). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Kemampuan Literasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Godong Grobogan (Vol. 9). [https://eprints.walisongo.ac.id/18682/1/1603016131_Yusuf_Bahtiar_SKRIPSI_FULL - Yusuf Bahtiar.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/18682/1/1603016131_Yusuf_Bahtiar_SKRIPSI_FULL_-_Yusuf_Bahtiar.pdf)
- Bella Cantika Putri, Aldila, F. T., & Matondang, M. M. (2022). Hubungan Antara Karakter Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Integrated Science Education Journal*, 3(2), 45–49. <https://doi.org/10.37251/isej.v3i2.252>
- Candra, E., Setiawan, D., & Ermawati, D. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 139–146. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1088>
- Cintya, A. N. D., & Nugraha, J. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p1-16>
- Diana, S., Arini, D. P., & Amin, A. (2023). Karakteristik Inovasi, Hakikat Inovasi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 52 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(20), 2555–2558.
- Ferniati, F., Tinggi, S., Islam, A., Bengkalis, N., & Nurfazila, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sman2 Negeri Bengkalis. *Jurnal El-Fakhr*, 2(2), 99–117. <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/elfakhr/article/view/550/327>
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199–208. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Herdi, M. I. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Di SMK Swasta Eria Medan. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/invention.v4i1.1165>
- Hidayat, M., Ikhsanudin, M., & Ridha, A. R. (2025). Penerapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam Kurikulum Merdeka : Tantangan dan Solusi di Madrasah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 198–208. <https://journal.staiyapiqbaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah/article/download/1957/2287/9080>
- Junita Mariana Pasaribu, Anton Luvi Siahaan, & Binsar Tison Gultom. (2023). Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 4 Pematang Siantar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 2(4), 449–461. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i4.452>
- Khan, A., McLeod, G., Hidajat, T., & Edwards, E. J. (2023). Association between sleep quality and social media use in Australian adults. *Australian Psychologist*, 58(4), 308–314. <https://doi.org/10.1080/00050067.2023.2206948>
- Kreft, M., Smith, B., Hopwood, D., & Blaauw, R. (2023). The use of social media as a source of nutrition information. *South African Journal of Clinical Nutrition*, 36(4), 162–168. <https://doi.org/10.1080/16070658.2023.2175518>
- Lestari, D. A. dan M. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2, 210–221. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/785>
- Moh Ghoizi Eriyanto, M.V. Roesminingsih, Soedjarwo, & Ivan Kusuma Soeherman. (2021). The Effect of Learning Motivation on Learning Independence and Learning Outcomes of Students in the

- Package C Equivalence Program. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(4), 455–467. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i4.122>
- Moh Saeful Ulum, M. A. G. T. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam*, VI(1), 17–52. <https://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriotuna/article/view/172/137>
- Nafisah, Y. F. (2024). Penggunaan Media Sosial pada Generasi Z Use of Social Media in Generation Z. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(02), 705–713. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v11n2.p705-713>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/4219/2854>
- Nofatin, Sulistyarini, S. B. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. In *Artikel Penelitian*.
- Noori, A. Q., Orfan, S. N., & Akramy, S. A. (2022). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris di pendidikan tinggi Afghanistan. <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2027613>
- Nur Cahya, M., Ningsih, W., & Lestari, A. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja: Tinjauan Pengaruh Penggunaan Media Sosial pada Kecemasan dan Depresi Remaja. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(8), 704–706. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v3i8.917>
- Nuranisa, N., Mahmud, A., & Mandung, F. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn) Tbk Kantor Cabang Makassar. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 421. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3678>
- Nurjanah, R. H. (2013). Uji Linieritas. *StatistikaPendidikan.Com*, 1–10. https://www.academia.edu/18912328/Ujulinieritas_Refina
- Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) Dan Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 149–176. <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/52/52>
- Pokhrel, S. (2024). Literatur Review: Analisis Mengenai Facebook. “Jamastika” *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 3(1), 102–109. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/jamastika/article/view/2853/2201>
- Pranayoto, Y. H., & Geli, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 8(1), 30–45. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v8i1.99>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. In Alfabeta, CV (Issue April).
- Purba, M. I., Purnasari, N., Rangkuti, D. A., Lilia, W., & Simanjuntak, D. C. Y. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 89–94. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i2.227>
- Putri, R. A., & Arbi, D. K. A. (2024). Literature Review: Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Non-Suicidal Self-Injury. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, X(2018). https://repository.unair.ac.id/129985/1/Rachma_Adinda_Putri_Literature_Review_Pengaruh_Penggunaan_Media_Sosial_terhadap_Perilaku_Non-Suicidal_Self-Injury.pdf
- Qamaria, R. S., & Astuti, F. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Remaja Melalui Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management. *Proyeksi*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jp.18.1.1-22>
- Rahatri. (2019). “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, 21(2), 147–156.
- Rifa’i, R. (2020). BAB II Media YouTube. 1–33. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/17432/>
- Rochman, M. A. N., Sabandi, M., & Octoria, D. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa dimediasi motivasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 254–262. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p254-262>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.

- Selly Gita Praditha, K., & Made Swasti Wulanyani, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Adiksi Media Sosial Pada Mahasiswa: Literature Review. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2506–2524. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AFaktor-Faktor>
- Setyaningsih, K. I. F. D. (2022). Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA An-Nur Tebing Suluh Kec . Lempuing. 2(3).
- Setyawati, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Sma N 3 Dumai. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 219–228. <https://doi.org/10.57113/jtf.v1i1.198>
- Shen, H., Ye, X., Zhang, J., & Huang, D. (2024). Investigating the role of perceived emotional support in predicting learners' well-being and engagement mediated by motivation from a self-determination theory framework. *Learning and Motivation*, 86(January). <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2024.101968>
- Siahaan, Y. L., Siahaan, P. G., Purba, N. R., Dwi, D., Tiktok, K. K., & Belajar, H. (2024). Pengaruh Media Sosial Tiktok Dalam Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMP Muhammadiyah 01 Medan. 3(2), 391–400. https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/view/105/929
- Sidabutar, M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Epistema*, 1(2), 117–125. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>
- Silvia, A. V. W., Khoironi, K., & Mardiana, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Mi Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng Pesawaran. *Ta'lim*, 4(2), 49–64. <https://doi.org/10.36269/tlm.v4i2.1171>
- Siregar, N. F. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kotapinang Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. <http://etd.uinsyahada.ac.id/9509/%0Ahttp://etd.uinsyahada.ac.id/9509/1/1920100217.pdf>
- smkn51jakarta.sch.id. (2021). Sejarah SMK Negeri 51 Jakarta. smkn51jakarta.sch.id.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1747/1001>
- Sudarta. (2022). BAB II Tinjauan Pustaka Motivasi Belajar. 16(1), 9–33.
- Sugiyanto, I. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Dampak Penggunaan Media Sosial Oleh Remaja Di Sman Kota Pasuruan. *Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1–179. <https://repository.unair.ac.id/77624/>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Tamam, L. H., Astuti, R. P. F., & Khoirotunnisa, A. U. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA PGRI Ngambon. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 99–106.
- Teni, & Agus Yudiyanto. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 105–117. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i01.73>
- Tjepsukarsan, Z. F., Faradiba, A. T., & Dharma, A. S. (2022). Hubungan Antara Kepribadian Narsisme Non Patologis Dengan Kecanduan Situs Jejaring Sosial Pada Mahasiswa Pengguna Tiktok. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 3(2), 78–86. <https://doi.org/10.30984/jiva.v3i2.2172>
- Widodo, C., Muhammad, A. H., Kusnawi, K., Widodo, C., Yogyakarta, U. A., Ring, J., & Utara, R. (2024). Analisis Dampak Karakteristik Siswa pada Masa Pandemi COVID-19 terhadap Prestasi Akademik menggunakan Analisis Diskriminan dan Regresi Multinomial. 6(2), 276–283. <https://doi.org/10.33650/jeeecom.v4i2>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Zulfiqri, R., Sari, B. N., Padilah, T. N., Karawang, U. S., & Timur, T. (2024). Analisis Sentimen Ulasan Pengguna Aplikasi Media Sosial Instagram Pada Situs Google Play Store Menggunakan Naive Bayes Classifier. *JITET (Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan)*, 12(3). <https://journal.eng.unila.ac.id/index.php/jitet/article/view/4995/2018>